

**PENYULUHAN DALAM MEMBANGUN BISNIS ONLINE GUNA
MENAMBAH PENDAPATAN DI TENGAH NEW NORMAL DAN
MEMBERIKAN APD DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA
BANJARSARI KEC. CERME**

Ernawati¹, Suwandi², Ambarwati Eka Lestari³, Andi Rahmad Rahim⁴, Sukaris⁵

¹Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{2,5}Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: suwandi@umg.ac.id¹, ekalestaria66@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik selama 1 bulan dimulai tanggal 27 Juli sampai 27 Agustus 2020, merupakan bentuk pengabdian untuk masyarakat dengan dilakukannya beberapa program kerja salah satunya program kerja wajib dan program kerja pilihan. Namun Di tengah Covid-19 yang masih melanda Indonesia termasuk di Kabupaten Gresik KKN terpaksa dilaksanakan di Desa masing-masing. Dimana Gresik sendiri menduduki peringkat ke-3 dalam kasus Covid-19 pada wilayah gresik yang terpapar covid-19 sebanyak 2.858 orang, PDP sebanyak 259 orang, ODP sebanyak 1.194, ODR sebanyak 1.132 dan OTG sebanyak 273 orang. Dengan adanya pandemi ini kita harus pintar untuk memutar otak agar mendapatkan pendapatan lagi dan juga tidak hanya mengandalkan pekerjaan yang ada, seperti kita membuat bisnis yang low budget dan dapat mendapatkan keuntungan yang banyak. Namun, di tengah kondisi seperti ini, ada saja peluang yang bisa dimanfaatkan agar kegiatan usaha tetap berjalan, dan bahkan bisa berkembang lebih besar. untuk bisa mendapatkan pendapatan yang lebih kita juga harus bisa memutar otak dengan cara memulai bisnis online Maka dari itu sebelum belajar tentang memulai bisnis online lebih jauh lagi.

Kata Kunci: *Sosialisasi, E-Commerce, Pandemi, Sosial Media.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik selama 1 bulan dimulai tanggal 27 Juli sampai 27 Agustus 2020, merupakan bentuk pengabdian untuk masyarakat dengan dilakukannya beberapa program kerja salah satunya program kerja wajib dan program kerja pilihan. Namun Di tengah Covid-19 yang masih melanda Indonesia termasuk di Kabupaten Gresik KKN terpaksa dilaksanakan di Desa masing-masing tentunya saya melaksanakan di desa saya sendiri di Desa Banjarsari.

Desa Banjarsari adalah Desa yang berada di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kondisi keagamaan Desa Banjarsari Mayoritas beragama Islam. Usia produktif di Desa Banjarsari adalah sekitar kurang lebih 17-60 Tahun. Rata-rata Penduduk di Desa Ini berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta dan Pedagang.

Walaupun warga Desa Banjarsari memiliki kesibukan masing-masing, Budaya yang masih bertahan di Desa ini yaitu Budaya adat “Sedekah Bumi atau Tegal Deso. dilaksanakan acara sedekah bumi setiap tahun ini supaya masyarakat semakin tahu bahwa tujuan sedekah bumi itu berzodakoh hasil bumi. Namun semenjak wabah Covid-19 masyarakat tidak dianjurkan melakukan kegiatan tersebut. Jadi warga setempat melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan setiap Desa agar dapat terhindar dari penyakit dan menciptakan kampung yang bersih dan rapi, yang biasanya dilakukan oleh Bapak-Bapak dan Organisasi Pemuda Pengurus Desa, dan Biasanya untuk Ibu-ibu PKK di Desa Banjarsari juga rutin Melakukan aktivitas Pengajian dalam tiap minggunya, hal ini dilakukan secara bergiliran antar tetangga, selain itu terdapat juga Organisasi Karang Taruna (Kartar) yang masih aktif yang dilakukan di Desa Banjarsari rata-rata anggota Karang Taruna tersebut berusia sekitar kurang lebih 17-22 Tahun.

Di wilayah Gresik sendiri menduduki peringkat ke-3 dengan pasien terbanyak di Jawa Timur dalam kasus Covid-19 pada wilayah Gresik yang terpapar covid-19 sebanyak 2.858 orang, Pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 259 orang, Orang dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 1.194, Orang dengan Risiko (ODR) sebanyak 1.132 dan Orang tanpa Gejala (OTG) sebanyak 273 orang. Virus ini menyerang sistem Pernafasan, Covid-19 ini lama di perbincangkan dan mulai diketahui masuk di Indonesia sejak Februari 2020. Wabah ini terbilang cukup berbahaya angka kematiannya pun semakin meningkat karena wabah Covid-19.

Dengan kondisi yang terbilang buruk ini membuat Pemerintah menjalankan kebijakan dari WHO (*World Health Organization*) yang mengharuskan untuk melakukan WFH (*Work from Home*). Bahkan di beberapa wilayah tertentu yang rawan terpapar Covid-19 melakukan Social Distancing dan melakukan penutupan jalan guna untuk mengurangi keramaian yang bertujuan untuk pemutusan penyebaran Covid-19. Seperti yang diketahui dampak dari Covid-19 telah melumpuhkan kegiatan perekonomian. Kegiatan Perekonomian adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya, terutama yang terdampak kebijakan pembatasan sosial (*Social Distancing*) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Covid-19 telah menyebabkan kehidupan semua orang menjadi berubah. Semua orang terkena dampaknya, mulai dari anak-anak, remaja dewasa dan lansia. Dimana yang sekolah membutuhkan paket internet dan telepon seluler untuk belajar dirumah. Sedangkan pekerjaan orang tua juga mengalami kendala seperti bekerja dirumah (*work from home*), ada yang diliburkan tanpa di gaji, pengurangan gaji karyawan, bahkan ada yang terpaksa di PHK karena masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Salah satunya di Desa Banjarsari, dimana pekerjaan warganya mayoritas sebagai karyawan. Dampak inilah yang membuat perekonomian menurun drastis. Dengan adanya pandemi ini kita harus pintar untuk memutar otak agar mendapatkan pendapatan lagi dan juga tidak hanya mengandalkan pekerjaan yang ada, seperti kita membuat bisnis yang *low budget* dan dapat mendapatkan keuntungan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016).

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu – individu di lokasi penelitian (Creswell, 2016).

Observasi dilakukan dengan Monitoring yang bertujuan untuk mengamati atau mengetahui perkembangan ataupun kemajuan dari Program Kerja yang telah dicapai, sehingga dapat diidentifikasi permasalahannya, maka dari itu juga perlu ditindaklanjuti melalui proses Evaluasi dimana Evaluasi berfungsi sebagai pemberian pemahaman lebih kepada Peserta apabila terjadi ketidak pahaman mengenai materi yang disampaikan oleh Pelaksana Kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap - hadapan) dengan partisipan (Creswell, 2016).

Wawancara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan melalui Online, karena kondisi Covid-19 yang saat ini tidak memungkinkan Mahasiswa untuk terjun langsung ke Masyarakat. Adapun Pelaksanaan Daring ini dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Zoom, Pelaksana Kegiatan akan memberikan penyuluhan mengenai Covid-19 selain itu Pelaksana Kegiatan juga memberikan Penyuluhan kepada Peserta yang hadir dalam pelaksanaan tersebut mengenai cara membangun Bisnis Online ditengah New Normal kepada pemuda-pemudi Desa Banjarsari, hal ini dilakukan agar pemuda-pemudi di Desa Banjarsari bisa mengasah pemikiran mereka bahwa berbisnis online itu bisa dimulai dari modal yang kecil.

Dalam pelaksanaan program wajib ini peserta yang hadir dalam Penyuluhan ini sebanyak 15 orang dengan rentang usia 17-22 tahun. Beberapa peserta aktif dalam Penyuluhan ini, Pelaksana Kegiatan memberikan pemahaman lebih lanjut apabila terdapat beberapa hal yang tidak dipahami. Pelaksana Kegiatan memberikan Evaluasi mengenai hal tersebut. Bahwasannya berbisnis online sangatlah mudah untuk memulainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Program Kerja di era Pandemi New Normal Covid-19 ini pelaksana kegiatan membuat strategi untuk tercapainya Program Kerja yang dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 27 Juli 2020 sampai dengan 24 Agustus 2020 di Desa Banjarsari RT 02 RW 01 Kec. Cerme Kab. Gresik, diantaranya yaitu :

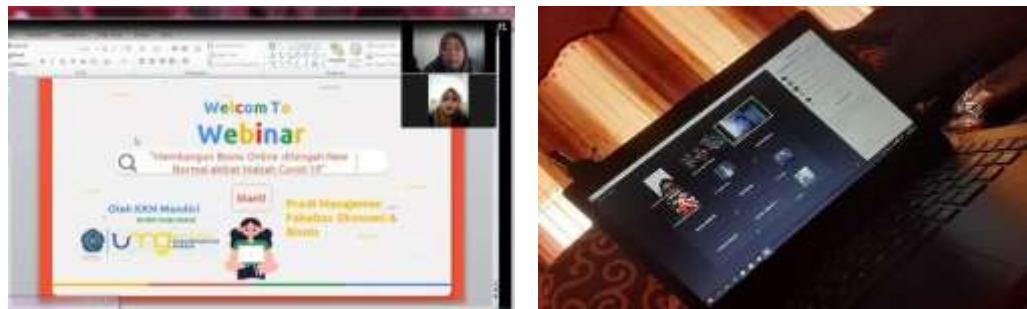
A. Edukasi Cara Meningkatkan Pendapatan melalui Bisnis Online

Karena kondisi yang saat ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan Program Kerja secara langsung. Dalam pelaksanaan proker wajib diadakan secara daring, dimana dalam pemberian materi atau penyuluhan dilakukan secara online dengan memanfaatkan sosial media sebagai sarana terlaksakannya program tersebut, seperti: Whatsapp, Zoom, Youtube, dan media sosial lainnya. Untuk pelaksanaan Program Kerja penyuluhan atau sosialisasi ini menggunakan Aplikasi yang berupa Zoom dan Whatsapp untuk dijalankannya Program Kerja ini.

Tentunya untuk peserta yang hadir dalam penyuluhan dan sosialisasi ini para peserta harus memiliki aplikasi Zoom terlebih dahulu, agar memudahkan penyuluhan ini. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada para Pemuda Desa agar bisa mendapatkan pendapatan dan bisa berwirausaha disaat pandemi dan memanfaatkan adanya sosial media yang ada.

Pelaksanaan Kegiatan dalam Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN 2020):

1. Mahasiswa menyiapkan materi edukasi cara berbisnis online terhadap warga Desa Banjarsari RT 02 RW 01 melalui Zoom Meeting.
2. Pelaksanaan Penyuluhan diadakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2020.
3. Kegiatan mempresentasikan serta memberikan arahan jika terdapat hal yang kurang dimengerti serta melakukan pendampingan kepada peserta yang berminat dalam memulai bisnis online
4. Pelaksana Kegiatan menanggapi Peserta dalam Penyuluhan tersebut.

**Gambar 1.** Dokumentasi Penyuluhan**B. Pembagian APD berupa Face Shield, dan Handsanitazer**

Sebanyak 20 Botol Handsanitazer dan 20 face shield untuk anak-anak dibagikan secara simbolis kepada ketua RT Desa Banjarsari RT 02 RW 01 yang kemudian di salurkan kepada warga Desa RT 02 RW 01.

**Gambar 2.** Dokumentasi Pembagian APD ke warga Desa

Setelah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari membuat Perencanaan kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, teknik dalam pelaksanaan hingga yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Berikut adalah Hasil dan pembahasan dalam rancangan dalam memulai bisnis online di tengah new normal yang dapat menambah pendapatan.

Dalam membuat rancangan kegiatan mulai mencari materi dan menyusun materi dilakukan pada Rabu, 12 Agustus 2020 dan pelaksanaan penyuluhan ini diadakan pada 18 Agustus 2020. Pada saat pelaksanaan penyuluhan ini respon yang didapat dari peserta baik, peserta dapat memahami bagaimana cara untuk memulai bisnis online dengan baik dan benar untuk menambah pendapatan, dan beberapa dari peserta memberi tanggapan dalam penyuluhan ini, bahkan terdapat beberapa peserta memiliki minat yang tinggi untuk melakukan bisnis online.

Sehingga dengan adanya perkembangan dan respon positif dari Peserta terkait penyuluhan cara berbisnis online ini bisa dikatakan berhasil karena Pelaksana Kegiatan dapat memotivasi Peserta untuk mengisi kekosongan atau dirumah saja. Dengan hasil yang dicapai dalam penyuluhan tersebut diharapkan bertambahnya Pengetahuan seseorang dalam membangun ide kreatif dalam memulai bisnis online dalam situasi seperti ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan adanya Covid-19 menyebabkan lumpuhnya kegiatan perekonomian di Indonesia. Yang dikhawatirkan adalah masalah financial dimana harga melambung tinggi sedangkan pendapatan yang diperoleh sangatlah minim. Saat ini banyak yang memulai bisnis rumahan yang semakin meningkat. Bisnis dapat dilakukan di semua kalangan. Peluang usaha/bisnis bagi pemula umumnya tidak membutuhkan modal yang besar. Menjadi pengusaha pemula bukan berarti selalu akan mengalami kegagalan. Tetapi, sebagai pemula harus ekstra hati-hati memilih peluang bisnis yang ingin dipakai, Karena itu dengan membuat ide-ide kreatif untuk membangun bisnis online yang bisa menghasilkan pundi-pundi uang, jika adanya keadaan darurat yang seperti saat ini juga kita tidak hanya mengandalkan pekerjaan tetap tetapi bisa mengandalkan bisnis yang dijalankan.

Dan dengan dilakukannya Pemakaian Handsanitizer dan selalu mencuci tangan dengan sabun kepada masyarakat ini agar senantiasa menjaga kebersihan dengan membawa dan memakai Alat Pelindung diri untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Desa Banjarsari.

B. Saran

1. Diharapkan pemuda-pemudi Desa Banjarsari lebih bisa untuk berwirausaha dengan membuat ide produk yang bisa dijual untuk menambah pundi pundi.
2. Kepada Mahasiswa/i KKN selanjutnya disarankan agar melanjutkan kegiatan ini, agar banyak warga kota yang dapat melakukan bisnis online dan menambah penghasilan.

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 3, Nomor 4, Desember 2021

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka